

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Sampel ekstrak daun kecubung (*Datura metel L.*) yang dianalisis memiliki daya antibakteri yang tergolong antibakteri kuat. Luas zona bening konsentrasi 1% ekstrak metanol, etanol dan etil asetat berturut-turut adalah 12.9, 13.2 dan 12.6 mm dan luas zona bening konsentrasi 100% ekstrak metanol, etanol dan etil asetat berturut-turut adalah 24.2, 24.7 dan 22.3 mm.
2. Sampel ekstrak daun kecubung (*Datura metel L.*) yang dianalisis memiliki daya antioksidan yang tergolong antioksidan lemah. Nilai IC₅₀ ekstrak metanol, etanol dan etil asetat berturut-turut adalah 286.72, 246.63 dan 1245.86 mg/L

5.1 Saran

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji daya antioksidan senyawa murni atau isolat daun kecubung dengan variasi pelarut yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Y, 2008. Pengaruh Kosentrasi Ekstrak Daun dan Biji Kecubung (*Datura metel*, L) Terhadap Proses Pembiusan Induk Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*, Burchell). Padang: Universitas Bung Hatta;.
- Agustina, S.dkk., 2016. Skrining Fitokimia Tanaman Obat di Kabupaten Bima. Program Studi Kimia. STKIP. Bima.
- Arisman, 2009. Keracunan Makanan, EGC. Jakarta.mh
- Cui Y, Kim D, dan Park K. 2003. Antioxidant Effect of Inonotus obliquus. Journal of Ethnopharmacology. Vol 96. Hal 78-95.
- Dalimarta, S, 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Jakarta : Puspa Swara. pp. 162-4.
- Davis, W. W. dan Stout, T. R. 1971. Disc Plate Method of Microbiological Antibiotic Assay. Applied Microbiology. 22 (4): 659-665.
- Desmiyant, Y.dkk., 2008. Penentuan Jumlah Tanin Total pada Daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia lamk*) dan Daun Sambang Darah (*Excoecaria bicolor hassk*) dengan Pereaksi Biru Prusia.
- Dewi J. R. Estiasih Teti, dan Murtini E. S. 2007. Aktivitas Antioksidan Dedak Sorgum Lokal Varietas Coklat (Shorgum bicolor) Hasil Ekstraksi Berbagai Pelarut. Jurnal Teknologi Pertanian. Vol. 8 No. 2. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata, ITB, Bandung.
- Djide, M.N., Sartini dan Kadir, S., 2005. Analisis Mikrobiologi Farmasi, Universitas Hasanuddin Press, Makasar, 254-288.
- Gandjar, I. G. & Rohman, A. 2007. Kimia Farmasi Analisis. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Garrity, G. M., Bell, J. A. and Lilburn, T. G. 2004. Taxonomic Outline of The Prokaryotes Bergey's Manual of Systematic Bacteriologi, 2th Edition . United State of America, Springer, New York Berlin Hendelberg. Hal 24-187.
- Gibson, J. M. 1996. Mikrobiologi dan Patologi Modern Untuk Perawat , 1.6.EGC; Jakarta.
- Hanani, E., Abdul, M dan Ryany, S. 2005. Identifikasi Senyawa Antioksidan dalam Spons Callyspongiasp dari Kepulauan Seribu. Majalah Ilm Kefarmasian. ISSN: 1693-9883. Vol. 2(3) :127-133.

Hashem, F.A. 2012. Antioxidant Activity of Mayodendron Igneum Kurz and the Cytotoxicity of the Isolated Terpenoids. Journal of Medicinally Active Plants, Volume, 1(3): 88-97.

Heyne. K, 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid II, Badan penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan, Diterjemahkan oleh Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.

Huong, 1990. The toxic plant for botanical insecticide. Journal of the Entomological Society of Southern Africa. 38: 125-155.

IPTEKnet. 2005. Tanaman Obat Indonesia. Jakarta.

Kanari S. Uji Efek Analgesik Infusa Daun Kecubung Gunung (Brugmansia Suaveolens) pada Tikus Putih Betina dengan Modifikasi Alat Tail Immersion (Undergraduate Thesis). Surabaya: Universitas Surabaya; 2005.

Kartasapoetra, A., 1988. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Bina Aksara. Jakarta.

Kuncahyono, I, dan Sunardi, 2007. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*,) terhadap 2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH), D-III Teknologi Farmasi Fakultas Teknik Universitas Setia Budi. Yogyakarta.

Lampe, J.W. 1997. Healt Effects of Vegetables and Fruit: Assesing Mechanisms of Action in Human Experimental Studies. The American jurnal of Clinical Nutrion.

Lenny, S. 2006. Senyawa Flavonoida, Fenilpropanoidea dan Alkaloida. Karya Ilmiah. Fakultas MIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Lubis, R.T. 2011. Isolasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Non Polar Spon Laut *Axinella carteri* Terrhadap Bakteri *Ralstonia solanacearum*. Skripsi. Fakultas Farmasi. Universitas Andalas. Padang.

Malangngi, L.P. dkk., 2012. Penentuan Kandungan Tanin dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Biji Buah Alpukat (*Persea americana* Mill.). Jurusan Kimia. Fakultas MIPA. Kampus Unstrat. Manado.

Marliana, S.D., Venty, S dan Suyono.2005. Skrinning Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Labu Siam dalam Ekstrak Etanol. Jurnal Biofarmasi. ISSN: 1693-2242. Vol. 3(1): 26-31.

Moenadjat. Y. 2009. Luka Bakar Masalah dan Tatalaksana. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.

Molyneux, 2004. Penggunaan Diphenylpicrylhydrazyl Radikal Bebas (DPPH) Untuk Memperkirakan Aktivitas Antioksidan, Songklanakarin J. Sci. Technol., 26 (2): 211-219

Nurjihan, Irma S., & Risa N., 2017. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstraktil Asetat Daun Kecubung (*Datura Metel L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri Methicillin Resistant *Staphylococcus Aureus* (MRSA). Semdi Unaya. 1(1): 28-40.

Pandey, A., Tripathi, S. 2014. Concept of standardization, extraction and pre phytochemical screening strategies for herbal drug. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry, 2.

Pelczar, M. J. Jr, and Chan, E. C. S. (1988) Dasar Dasar Mikrobiologi 2. Cetakan 1. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Pratimasari, D, 2009. Uji Aktivitas Penangkap Radikal Buah Carica papaya L. Dengan Metode DPPH dan Penetapan Kadar Fenolik Serta Flavonoid Totalnya, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Pratiwi, Sylvia T. Mikrobiologi Farmasi. Jakarta : Erlangga, 2008.hal 188 -191.

Radji, M., 2011, Mikrobiologi : Buku Kedokteran. Jakarta.

Reynertson, K. A., 2007, Phytochemical Analysis of Bioactive Constituens from Edible Myrtaceae Fruit, Dissertation, The City University of New York, New York.

Rika, P. R. 2014. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mangga (*Mangifera foetida L.*) Terhadap *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Naskah Skripsi S1. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Robinson T. 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi, Edisi VI, Hal 191-216,

Rostinawati, M.Si, Apt.. 2009. Aktivitas Antibakteri Madu Amber dan Madu Putih terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* Multiresisten dan *Staphylococcus aureus* Resisten Metisilin. Penelitian Mandiri. Universitas Padjajaran, Fakultas Farmasi.Jatinagor.

Sastrapradja, S., 1978. Tumbuhan Obat. Lbg Biologi Nasional LIPI. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.

Sihombing, C, N, Wathoni, N, dan Rusdiana, T, Formulasi Gel Antioksidan ekstrak Buah buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) Dengan Menggunakan Basis Aqupec 505 hv, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Sumedang. Sumedang.

- Sugara. 2008. Kecubung (Datura metel L.). Online diakses 31 Desember 2018.
- Sugeng, H. R. 1989. Tanaman Apotik Hidup. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
- Sulandi, A. 2013. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kloroform Buah Lakum (*Cayratia trifolia*) dengan Metode DPPH (2,2-Difenil-1-pikrilhidrazi Naskah Publikasi. Pontianak: Program Studi Farmasi Fakult Kedokteran Universitas Tanjungpura. 11 Desember.
- Sunarni, T. 2005. Aktivitas Antioksidan Penangkap Radikal Bebas Beberapa kecambah Dari Biji Tanaman Familia Papilionaceae, Jurnal Farmasi Indonesia 2 (2), 2001, 53-61.
- Suwandi, Trijani. 2012. Pengembangan Potensi Antibakteri Kelopak Bunga *Hibiscus Sabdariffa L.* (Rosela) Terhadap *Sterptococcus Sanguinis* Penginduksi Gingivitis Menuju Obat Herbal Terstandar. Disertasi, Program Doktor Ilmu Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.
- Tampubolon, O., 1995. Tanaman Obat. Penerbit Bharatara. Jakarta.
- Tapan, 2005. Penyakit Degeneratif. Kelompok Gramedia, Jakarta. Elek Media Komputindo.
- Thomas. 2003. Tanaman Obat Tradisional. Kanisius. Yogyakarta. hlm. 59-62.
- Tjitosoepomo, Gembong. Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta, 1994.
- Van Steeins, C.G.G.J., 1997. Flora. Penerbit Pradnya Paramita. Jakarta.
- Vaya, J., dan Aviram, M., 2001. Nutritional Antioxidants: Mechanisms of Action, Analyses of Activities and Medical Applications, Curr. Med. Chem.-Imm, Endoc. and Metab. Agents, 1 (1).
- Winarsih, S. 2007. Mengenal dan Membudidayakan Buah Naga, CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Yahya, S. 2013. Spektrofotometri UV- VIS. Jakarta : Erlangga.
- Yunita, 2012. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak dan Fraksi Ekstrak Daun Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*) dan Identifikasi Golongan Senyawa dari Fraksi Teraktif. Skripsi. Program Studi Farmasi. Fakultas MIPA. Universitas Indonesia.